

ABSTRAK

Latar Belakang: Sindrom Koroner Akut Merupakan kumpulan gejala klinis akibat iskemia miokard yang diakibatkan kurangnya aliran darah ke miokardium. Akibat suatu sumbatan plak *atherosclerosis*. Rasio Trombosit Terhadap Limfosit (RTL) merupakan suatu Biomarkah/Penanda baru untuk menentukan Reaksi inflamasi yang terjadi, dan menentukan resiko pembentukan plak *atherosclerosis* baru dan Memprediksi Penurunan fraksi ejeksi pada pasien.

Tujuan: Untuk mengetahui Hubungan antara Rasio Trombosit Terhadap Limfosit (RTL) Terhadap Disfungsi Sistolik Ventrikel kiri (Penurunan Fraksi Ejeksi) pada pasien Sindrom Koroner Akut Non Elevasi Segmen-ST

Metode: Penelitian ini merupakan suatu penelitian analitik korelasi dengan pendekatan Retrospektif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berasal dari Rekam Medik Pasien Sindrom Koroner Akut Non Elevasi Segmen-ST Periode 2022-2024 di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi dengan total 98 data rekam medik pasien yang memenuhi kriteria inklusi dan eskłusi.

Hasil: Hasil uji statistik Fischer Exact *Test* didapatkan nilai signifikansi statistik dengan nilai ($p < 0,001$).

Kesimpulan: terdapat hubungan yang sangat signifikan secara statistik antara RTL terhadap Fraksi Ejeksi dengan Hubungan Negatif Antara Nilai RTL terhadap Disfungsi Sistolik Ventrikel kiri (Penurunan fraksi ejeksi) pada Pasien Sindrom Koroner Akut Non Elevasi Segmen-ST Periode 2022-2024 di RSUD Raden Mattaher Provinsi Jambi

Kata Kunci: *RTL, NSTEMI-ACS, Fraksi Ejeksi, disfungsi sistolik*

ABSTRACT

Background: Acute Coronary Syndrome is a group of clinical symptoms due to myocardial ischemia caused by a lack of blood flow to the myocardium. As a result of a blockage of *atherosclerosis plaques*. Platelet to Lymphocyte Ratio (RTL) is a new Biomarker to determine the inflammatory reaction that occurs, and to determine the risk of developing new atherosclerosis plaques and to predict a decrease in ejection fraction in patients

Objective: To determine the relationship between Platelet To Lymphocyte Ratio (RTL) and Left Ventricular Systolic Dysfunction (Decrease in Ejection Fraction) in patients with Acute Coronary Syndrome Non-Elevation ST-Segment

Methods: This study is a correlation analysis study with a retrospective approach, the data used is secondary data derived from the Medical Records of Patients with Acute Coronary Syndrome Non-Elevation Segment-ST for the 2022-2024 Period at Raden Mattaher Hospital, Jambi Province with a total of 98 patient medical record data that meet the inclusion and exclusion criteria.

Results: The results of the Fischer Exact Test statistical test obtained a statistical significance value with a value of ($p < 0.001$).

Conclusion: : There is a statistically significant relationship between RTL and Ejection Fraction and Negative Relationship Between RTL Value and Left Ventricular Systolic Dysfunction (Decrease in Ejection Fraction) in Patients with Acute Coronary Syndrome Non-Elevation ST Segment for the 2022-2024 Period at Raden Mattaher Hospital, Jambi Province

Keywords: *RTL, NSTEMI-ACS, Ejection Fraction, systolic dysfunction*